

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202209222, 7 Februari 2022

## Pencipta

Nama : **Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd**  
Alamat : Jl.Pekapuran Kp.Sindangkarsa, No.82 RT.03/RW.05. Sukamajubaru,  
Tapos , Depok, DKI JAKARTA, 16457  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd**  
Alamat : Jl.Pekapuran Kp.Sindangkarsa, No.82 RT.03/RW.05. Sukamajubaru,  
Tapos , Depok, DKI JAKARTA, 16457  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**

Judul Ciptaan : **Desain Pendidikan Karakter Propetik Berbasis Buku Antologi**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 2 Februari 2022, di Forum Bimtek Lemlit UHAMKA  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000324526

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## **DESKRIPSI**

### **Desain Pendidikan Karakter Propetik Berbasis Buku Antologi**

#### **Inventor**

Yessy Yanita Sari

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

#### **Bidang Teknik Invesi**

Bidang ini berhubungan dengan desain pendidikan karakter profetik pada siswa sekolah dasar melalui karya buku antologi kisah nabi dan sahabat. Desain ini memuat tahapan yang dirancang untuk membangun karakter profetik siswa. Tahapan yang ada mengacu pada konsep pendidikan karakter yang telah digagas sebelumnya oleh inventor yang tertuang dalam buku *Membidik Karakter Hebat* (Sari, 2017). Pengembangan inovasinya terdapat dalam isi tahapan-tahapan yang ada, yakni tahap keteladanan, tahap kemengapaan, tahap pembiasaan dan tahap pembangunan sistem yang berbasis literasi khususnya penulisan buku.

#### **Latar Belakang Invensi**

Pengembangan pendidikan karakter bangsa merupakan salah satu konsep NAWACITA yang dalam perkembangannya direalisasikan dengan pengembangan rencana induk atau grand design pengembangan pendidikan karakter bangsa oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010; Kristiawan, 2016; Zuriah, Widodo, & Sunaryo, 2016). Dalam UU No 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan fungsi pendidikan nasional dalam pembentukan karakter yang membentuk watak dan martabat bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang beriman, berilmu pengetahuan dan kompetitif (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010; Mendiknas, 2005). Zuriah, Widodo dan Sunaryo serta Kristiawan mengutip tiga komponen pembentukan karakter: 1) agama, falsafah negara dan perundangan, 2) teori kependidikan, nilai dan aspek social budaya, dan 3) pengalaman terbaik dalam kegiatan sehari-hari. Pengembangan model pendidikan karakter berbasis literasi telah mulai dilakukan, sejalan dengan makin maraknya Gerakan Literasi Nasional, hal ini dapat diketahui dari beberapa riset yang mengangkat literasi upaya pembangunan karakter siswa (Farikah, 2019).

Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut di atas belum banyak yang mengangkat kemampuan literasi di bidang menulis. Rustandi & Setiawan (2017) melakukan penelitian tentang menulis puisi karakter berbasis project based learning. Penelitian yang dilakukan Machmudah & Rosyidi (2018) mengungkapkan bahwa menterjemahkan kitab agama selain memberikan pengetahuan juga menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagai modal pembentukan karakter. Lebih spesifik Sobari, Mustika, & Sinaga (2020) meneliti model pembelajaran keterampilan menulis akademik berbasis masalah. Hasil penelitiannya membuktikan hal tersebut dapat membangun karakter siswa SMP yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Zubaidah, Sumardi, & Sugiarsih (2019) fokus pada siswa SD dengan melakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan media buku bintang yang dapat

digunakan untuk melatih ketrampilan menulis siswa sekaligus merawat karakter siswa SD. Dari penelusuran riset terdahulu di atas, belum ditemukan penelitian tentang pendidikan karakter yang berbasis literasi khususnya kemampuan menulis non fiksi untuk tingkat siswa SD, dan khususnya menulis kisah Nabi dan Sahabat.

Agus Wibowo mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada siswa sehingga mereka mempunyai karakter yang baik dan menerapkan serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, masyarakat, dan negara (Wibowo, 2012). Agama menjadi sumber pendidikan karakter karena Indonesia merupakan negara yang beragama, sehingga nilai yang terkandung dalam agamanya dijadikan dasar dalam membentuk karakter. Pancasila digunakan sebagai sumber karena Pancasila adalah dasar negara sehingga nilai-nilai Pancasila menjadi sumber pendidikan karakter. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku bangsa dan budaya sehingga nilai-nilai budaya dalam masyarakat menjadi sumber dalam pendidikan karakter (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010). Pendidikan karakter profetik atau kenabian bersumber pada agama. Pendidikan karakter profetik memiliki kekhasan dengan adanya secara nyata contoh teladan baik melalui tokoh sejarah yakni Nabi dan Sahabat (Sari, 2017).

Penulisan buku antologi merupakan kegiatan menulis buku dengan kolaborasi antar beberapa penulis. Pengajaran menulis dengan menggunakan metode kolaboratif merupakan proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan, menulis dalam hal ini dilakukan dengan belajar kembali dan berpikir kembali melalui pembicaraan dengan orang lain, berdiskusi dan membutuhkan partisipasi aktif dari penulis untuk memperbaiki tulisannya. Proses penulisan harus dilakukan dalam tahapan ini; pertama, tahap prapenulisan, kedua tahap penyusunan, tahap kedua siswa mulai menuliskan gagasannya, tahap ketiga merevisi di mana siswa didorong untuk merevisi isi tulisannya; keempat, tahap penyuntingan; dan yang terakhir adalah penerbitan (Solihati et al., 2019). Dalam penelitian yang dilakukan Rohadi (2019), kegiatan menulis bersama yang bersifat kooperatif dan kolaboratif mampu meningkatkan kepedulian siswa juga rasa apresiasi kepada orang lain.

Menulis buku antologi kisah nabi dan sahabat merupakan kegiatan menulis non fiksi yang berlandaskan sumber data yang shahih. Kisah yang diangkat khususnya terkait perilaku dan kebiasaan seorang Nabi yang menjadi teladan bagi umat. Kisah tentang Nabi Ayyub misalnya, dapat membangun karakter mulia para siswa khususnya karakter sabar (Somad & Fahrudin, 2019). Keseharian Nabi Muhammad SAW disebut juga dengan sunnah yang diikuti para sahabat. Sunnah Rosululloh ini menjadi prinsip dasar pendidikan karakter kenabian, bahkan jauh sebelum munculnya berbagai teori tentang moral dan pendidikan karakter (Hijazi dan Akhtar 2019). Saat ini, tentu para siswa tidak bisa melihat secara langsung keteladanan para nabi, namun melalui kisah yang shahih, mereka akan mendapat pengetahuan tentang itu. Membangun karakter kenabian anak, tidak cukup hanya dengan memberi pengetahuan, tapi secara komperhensif melalui 3 tahapan; *knowing the good*, *feeling the good* dan *doing the good* (Lickona, 1999), atau secara lebih komperhensif tahapan yang dijabarkan Sari (2017) dalam buku *Membidik Karakter hebat* yakni; keteladanan, kemengapaan, pembiasaan dan pembangunan sistem. Melalui menulis kisah Nabi dan Sahabat, siswa akan mendapat pengetahuan dan sekaligus mendapatkan role model yang nyata bukan fiksi. Kisah nyata yang ditulis kembali dari berbagai sumber dengan bahasa siswa

itu sendiri diharapkan akan menghadirkan kesadaran untuk mencontoh dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Menulis secara bersama dengan pendampingin guru, akan membantu siswa bukan hanya dari sisi kemampuan berbahasa, namun dapat dibangun kurikulum menulis yang membuat para siswa memiliki perilaku baik seperti: disiplin, suka belajar dan membaca, senang menulis

Desain pendidikan karakter profetik ini sebagai acuan implementasi program pendidikan karakter profetik di sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah agama. Melalui desain ini, akan dapat dijadikan pijakan perancangan panduan penulisan buku antologi siswa.

## Ringkasan Invensi



## Referensi

- ADDIN Mendeley Bibliography CSL\_BIBLIOGRAPHY Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v4i1.2823>
- Farikah, F. (2019). Developing the Students' Character through Literacy Activities in A Child-Friendly School Model. *Dinamika Ilmu*, 19(2), 187–196. <https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1540>
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Kerangka acuan pendidikan karakter*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kristiawan, M. (2016). TELAAH REVOLUSI MENTAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKKAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA YANG PANDAI DAN BERAKHLAK MULIA. *Ta'dib*, 18(1), 13. <https://doi.org/10.31958/jt.v18i1.274>

- Kuby, C. R., & Rucker, T. G. (2016). *Go be a writer!: expanding the curricular boundaries of literacy learning with children*. New York: Teachers College Press.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan UHAMKA. (2016). *Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) tahun 2016-2020*. Jakarta.
- Lickona, T. (1999). Character Education: Seven Crucial Issues. *Action in Teacher Education*, 20(4), 77–84. <https://doi.org/10.1080/01626620.1999.10462937>
- Machmudah, U., & Rosyidi, A. W. (2018). Bearded Translation: The Study of Indonesian Islamic Culture and Its Role in Character Building. *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations*, 74–80. <https://doi.org/10.5220/0009916500740080>
- Majid, A., & Andayani, D. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mendiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Pendidikan Nasional (Vol. 19)*. Jakarta.
- Plomp, T., & Nieveen, N. (2007). *An Introduction to Educational Design Research*.
- Rohadi, T. (2019). A Multi-Level Collaborative and Cooperative Writing Class in Inducing Character Building (A Model of An Integration Between Teaching Writing and Character Education). *English Journal Literacy UTama*, 3(01), 9–17.
- Rustandi, A., & Setiawan. (2017). LEARNING WRITING POERTY OF CHARACTER WITH USING PROJECT BASED LEARNING MODEL. *International Conference: Character Building Through Pricesly International Education KIP Unpas & PB Paguyuban Pasundan*, 1(1), 201–204. Retrieved from <http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/ice/article/view/276/243>
- Sari, Y. Y. (2017). *Membidik Karakter Hebat*. Depok: Gema Insani Press.
- Sari, Y. Y., & Zulaiha, S. (2018). *Desain dan implementasi konsep pendidikan karakter berbasis sinergi sekolah dan orang tua melalui digital parenting program*. Indonesia.
- Sobari, T., Mustika, I., & Sinaga, O. (2020). Learning Model of Report Writing Skill Based on Problem Through Learning Cycle Technique As Media of Students' Character Building. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(5), 214–234. Retrieved from <http://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/739>
- Solihati, N. (2017). Aspek Pendidikan Karakter dalam Puisi HAMKA. *FKIP Universitas Muhammadiyah*, 16(1), 51–63.
- Solihati, N., Hikmat, A., & Elmikasari, Y. (2019). Nilai Moral dalam Antologi Cerpen Filosofi Kopi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Kependidikan*, 1(2), 263–276.
- Somad, M. A., & Fahrudin, F. (2019). Building Noble Akhlaq of Student through the Uswah hasanah Model of Patience of the Prophet Ayyub. *Proceedings of the Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2018)*. <https://doi.org/10.2991/sores-18.2019.88>
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaidah, E., Sumardi, H., & Sugiarsih, S. (2019). Star Book Media Development to Improving Story Writing Skills and Caring Character for Grade IV Elementary School

Students. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i17.4649>

Zuriah, N., Widodo, R., & Sunaryo, H. (2016). MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DAN CIVIC VIRTUE SEBUAH REKAYASA SOSIAL. *Seminar Nasional Dan Gelar Produk*, 164–177.